

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tentang perencanaan arsitektur *enterprise* proses rawat inap pada Instalasi Rawat Inap RSJ Menur adalah sebagai berikut:

- a. Hasil Analisis Gab Bussiness Architecture, terdapat 13 aktivitas bisnis, hasil perencanaan menunjukkan adanya penambahan aktivitas yaitu input data jumlah kamar kosong pada ruang rawar inap agar keluarga pasien tidak perlu datang ke ruang rawat inap untuk menanyakan ada tidaknya kamar kosong. Perencanaan ini dilakukan karena saat ini belum diterapkan di RSJ.Menur Surabaya, keluarga pasien harus ke meja ruang rawat inap untuk mendaftarkan rawat inap. Dan pihak ruang rawat inap akan mendaftarkan serta menginformasikan ada tidaknya ruangan. Selanjutnya ada 2 aplikasi yang harus dibuang karena tidak efektif dan 6 aktivitas dipakai lagi.
- b. Hasil arsitektur aplikasi diperoleh hasil terdapat 5 aplikasi yang diperbarui yaitu aplikasi yang ditambahkan adalah aplikasi asuransi, Aplikasi tindakan medis, Aplikasi rekam medis, Aplikasi resep dan Aplikasi apotek.dan 4 aplikasi dipertahankan adalah aplikasi pendaftaran, aplikasi kasir, aplikasi rawat inap dan aplikasi administrasi.
- c. Hasil analisis arsitektur teknologi terdapat 1 penambahan teknologi yang diletakkan pada administrasi rawat inap berupa laptop yang terkoneksi dengan

IGD sehingga dapat menginformasikan pendaftaran pasien baru pada rawat inap. Sedangkan teknologi yang dipertahankan sejumlah 2 yaitu sebanyak (20%) antara lain DBMS Oracle karena mempunyai keuntungan menangani jumlah data dalam ukuran besar dan mengolahnya dengan cepat sehingga didapatkan informasi yang akurat sesuai dengan permintaan pengguna. Teknologi yang harus diganti sejumlah 7 yaitu sebanyak (70%), dengan adanya penambahan laptop, secara otomatis di ruang rawat inap pergantian switch, hub, pc server, modem dan kabel Unshielded Twisted Pair (UTP).

- d. Hasil evaluasi arsitektur perusahaan menunjukkan bahwa secara keseluruhan perencanaan arsitektur perusahaan dapat berguna dan berdampak positif pada kebutuhan Instalasi Rawat Inap RSJ Menur Surabaya, akan tetapi untuk relisasi penerapan dari pihak rawat inap harus menunggu persetujuan dengan *stakeholder*.
- e. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan kerangka kerja TOGAF ADM memberikan keuntungan karena analisis yang dilakukan lebih lengkap terdiri dari analisis arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi, arsitektur teknologi dan hasil evaluasi atas analisis arsitektur yang dapat digunakan sebagai masukan bagi RSJ Menur.

## **1.2. Saran**

Dari hasil penelitian yang dihasilkan dapat disarankan beberapa hal demi kepentingan penelitian, yaitu penelitian ini hanya berfokus pada arsitektur perusahaan, mulai dari arsitektur bisnis, data, aplikasi dan teknologi, sehingga belum mencapai aspek cara implementasi, mengidentifikasi perubahan,

perhitungan biaya dan keuntungan hingga strategi perpindahan, untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memfokuskan pada iteratif TOGAF ADM untuk pembuatan *blueprint*. Selain itu, fokus pada penelitian ini hanya proses pelayanan utama rawat inap RSJ Menur Surabaya, sehingga belum mencapai aspek pelayanan administratif dari Instalasi Rawat Inap, sehingga perlu melakukan penelitian lebih lanjut dari proses pelayanan utama dan administratif dari Instalasi Rawat Inap.